

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI PADA KARYAWAN PT. XZ**

Marcela Intani¹, Mika Nopita Pangaribuan², Muhammad Saprudin³, Muhammad Akmal Rizqullah⁴, Dede Puspa Pujia⁵.

Email : marcelaintani54@gmail.com,¹ mikanovitapangaribuan99@gmail.com,² apudinapud74@gmail.com,³ akmalrizqullah1@gmail.com,⁴ dede.puspa@untara.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to assess the extent to which investment knowledge influences individuals' interest in participating in the capital market. The research population consists of 45 employees of PT. XZ. This study employs a quantitative methodology. The target population includes employees of PT. XZ. The sampling technique used was purposive sampling, deemed appropriate for identifying relevant employees within the company. The primary data collection instrument was a structured questionnaire. Data analysis procedures included validity testing, reliability testing, normality testing, linearity testing, simple linear regression analysis, simple correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing using the t-test. The analysis results show that the instrument used is valid and reliable. Furthermore, the data are normally distributed and exhibit a linear relationship. Simple linear regression analysis indicates that investment knowledge has a statistically significant effect on investment interest, with a p-value of 0.012 and a regression coefficient of -0.438, indicating a negative correlation. The correlation coefficient of 0.341 suggests a moderately strong relationship, while the R-squared value of 11.6% reflects the extent to which investment knowledge explains the variation in investment interest. However, inconsistencies observed in the interpretation of the F-test warrant further investigation. Overall, the findings indicate that investment knowledge influences investment interest; nevertheless, the negative direction of this relationship requires additional research to gain a comprehensive understanding.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan investasi memengaruhi minat individu untuk berpartisipasi di pasar modal. Populasi penelitian terdiri dari 45 karyawan PT. XZ. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi sasaran meliputi karyawan PT. XZ. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dipilih karena dianggap tepat dalam mengidentifikasi karyawan PT. XZ. Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur. Prosedur analisis data yang diterapkan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Temuan analisis menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Selain itu, data menunjukkan distribusi normal dan hubungan linear. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang

signifikan secara statistik terhadap minat investasi, dengan nilai p 0,012 dan koefisien regresi - 0,438, yang menunjukkan korelasi negatif. Koefisien korelasi sebesar 0,341 menunjukkan hubungan yang cukup kuat, sementara nilai R-kuadrat sebesar 11,6% mencerminkan sejauh mana pengetahuan investasi memengaruhi variasi minat investasi. Meskipun demikian, inkonsistensi yang diamati dalam interpretasi uji-F memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi; namun, arah negatif dari hubungan ini memerlukan penelitian tambahan untuk mencapai pemahaman yang komprehensif.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Investasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pembangunan ekonomi Indonesia. Investasi melibatkan alokasi modal ke dalam badan usaha atau perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Dari perspektif Islam, investasi mencakup alokasi atau pembiayaan modal dalam suatu sektor tertentu, dengan syarat kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, baik dari segi tujuan maupun prosedurnya. Instrumen investasi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan perekonomian Indonesia. Di antara berbagai instrumen yang tersedia di sektor investasi, pasar modal Syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar ini berfungsi sebagai perantara dengan menawarkan produk investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah yang memfasilitasi hubungan antara entitas yang membutuhkan dan entitas yang memiliki kelebihan modal.¹

Perkembangan investasi di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengindikasikan adanya pertumbuhan yang substansial dalam jumlah investor di pasar modal Indonesia selama periode empat tahun terakhir. Aktivitas investasi dimulai ketika terdapat minat yang ditunjukkan oleh individu atau organisasi yang ingin mengalokasikan sumber daya. Minat tersebut ditandai dengan preferensi dan ketertarikan terhadap peluang atau aktivitas investasi tertentu, tanpa adanya paksaan.²

Investasi merupakan praktik mengalokasikan dana yang tersedia ke berbagai instrumen keuangan dengan harapan menghasilkan keuntungan ekonomi. Sebagaimana diutarakan oleh Sriasih dan Wahyuni (2020),³ investasi melibatkan penyimpanan modal yang ada dengan tujuan mengamankan imbal hasil yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Saat ini, kegiatan investasi semakin marak dan aktif dilakukan oleh masyarakat umum dan mahasiswa.⁴

¹ Bambang Sunatar, Muhammad Hendra, and Suharmoko Suharmoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 1 (2023): 31–45, <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1520>.

² Sunatar, Hendra, and Suharmoko.

³ Arini Indah Sridayani, Fitri Kumalasari, and Agus Zul Bay, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (2023): 143–51, <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.821>.

⁴ Lesta et al., "Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 1 (2023).

Penelitian ini diinisiasi sebagai respons atas kekhawatiran peneliti terhadap berbagai individu yang terjatuh dalam skema investasi curang atau ilegal. Faktor utama yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya pemahaman mereka tentang peluang investasi yang sah, ditambah dengan keinginan kuat untuk mendapatkan imbal hasil tinggi.⁵ Pemahaman yang komprehensif tentang investasi sama pentingnya bagi mahasiswa, yang disarankan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak awal studi mereka. Untuk menilai tingkat minat mereka dalam berinvestasi, para peneliti mengumpulkan data awal dari populasi mahasiswa. Temuan studi ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang terinformasi mengenai penyediaan kesempatan pendidikan lanjutan bagi mahasiswa, melindungi mereka dari partisipasi dalam skema investasi ilegal, dan memperdalam pemahaman mereka tentang instrumen investasi di pasar modal, dengan penekanan khusus pada instrumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.⁶

Pada dasarnya, motivasi individu dalam melakukan investasi berasal dari minat atau ketertarikan yang tulus terhadap bidang investasi tersebut. Minat terhadap investasi ditunjukkan oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai berbagai jenis instrumen investasi, termasuk informasi terkait profitabilitas, kinerja, kerentanan, serta aspek-aspek relevan lainnya.⁷ Lebih lanjut, seseorang dianggap memiliki minat dalam berinvestasi jika ia mendedikasikan upaya untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek tersebut, bahkan memperluas upaya ini ke aplikasi praktis.⁸

Tingkat pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Pengetahuan investasi mengacu pada pemahaman mendasar tentang prinsip dan praktik investasi.⁹ Pengetahuan tersebut memperkuat keyakinan individu dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan terkait investasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Ifrochah (2022), yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Selain faktor pengetahuan investasi, minat terhadap investasi juga dipengaruhi oleh besarnya uang saku yang tersedia bagi individu.¹⁰ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020), terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemahaman mahasiswa tentang imbal hasil investasi dan peringkat saham dengan minat mereka dalam berinvestasi.

⁵ Widya Sari and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* 7, no. 1 (2024): 55–64, <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>.

⁶ Putu Eka Noviyanti and Riesty Masdiantini, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 3 (2022): 723–33.

⁷ Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, and Okto Bimaria, "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian UPR* 2, no. 1 (2022): 34–40, <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>.

⁸ Noviyanti and Masdiantini, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)."

⁹ Lesta et al., "Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah."

¹⁰ Lesta et al.

Perkembangan Galeri Investasi ini dibuktikan dengan semakin banyaknya keterlibatan akademisi dalam pengembangannya.¹¹

Kemudian hasil penelitian Syaputra dan Aslami menunjukkan bahwa uji signifikansi menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal pada FEBI UIN Sumatera.¹² Selain itu, berdasarkan temuan yang disusun oleh Nabilah dan Hartutik (2020), yang diperoleh melalui analisis uji-t, ditunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Sebaliknya, motivasi investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian terdahulu juga telah mengidentifikasi adanya kekosongan dalam kajian terkait hubungan antara variabel independen, yakni pengetahuan investasi dan motivasi investasi, dengan minat investasi dalam konteks pasar modal syariah.¹³

Secara keseluruhan, perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini berkaitan dengan subjek penelitian yang dipilih, lokasi geografis tempat penelitian dilakukan, dan kerangka waktu pelaksanaan penelitian. Akibatnya, terdapat variasi yang jelas dalam karakteristik data yang digunakan, serta dalam konteks sosial-budaya, yang dapat berkontribusi pada temuan yang berbeda. Dengan mempertimbangkan disparitas yang diamati dalam temuan penelitian sebelumnya, penulis berpendapat bahwa menumbuhkan minat investasi di kalangan buruh/karyawan sangatlah penting. Dalam konteks ini, minat investasi dipandang krusial, mengingat peningkatan pengetahuan investasi dan ketersediaan sumber daya keuangan seseorang berkorelasi dengan peningkatan minat investasi. Sebaliknya, ketika pengetahuan investasi dan sumber daya keuangan terbatas, minat seseorang untuk berinvestasi cenderung menurun. Maka dari itu, penulis mengambil jalan cepat dalam penelitian ini, kemudian untuk keseriusan menanggapi permasalahan tersebut penulis mengambil judul dalam penelitian ini : **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Karyawan PT. XZ”**.

¹¹ Andini Astarianti Soemarsono and Ukhti Dyandra Sofianti, “Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding Pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi,” *Jurnal Hukum Lex Generalis* 2, no. 8 (2021): 607–26, <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>.

¹² Andryan Syaputra and Nuri Aslami, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Journal of Social Research* 1, no. 3 (2022): 163–68, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>.

¹³ Reza Fitriana Rizkia, Fitria Ardia Pramesti, and Siti Amarah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z,” *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE* 4, no. 2 (2023): 144, <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.23493>.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Investasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Kamarudin, investasi diartikan sebagai tindakan mengalokasikan sejumlah uang atau dana dengan harapan memperoleh tambahan keuntungan atau kepastian keuntungan dari komitmen keuangan tersebut.¹⁴ Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, investasi didefinisikan sebagai aset yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan kekayaannya (akresi kekayaan) melalui penerimaan imbal hasil investasi, yang dapat berupa bunga, royalti, dividen, dan pendapatan sewa, atau melalui apresiasi nilai investasi. Selain itu, investasi dilakukan untuk mengamankan manfaat lain bagi entitas yang berinvestasi, seperti laba yang diperoleh dari transaksi komersial.¹⁵

Jones (2014) menggambarkan investasi didefinisikan sebagai proses mengalokasikan sumber daya keuangan ke dalam satu atau lebih aset dengan tujuan menyimpannya untuk penggunaan di masa mendatang. Senada dengan itu, Hartono (2017) menggolongkan investasi sebagai penundaan konsumsi langsung yang disengaja untuk menyalurkan dana ke dalam aset produktif selama periode tertentu.¹⁶

Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan alokasi dana atau sumber daya ke dalam aset atau instrumen tertentu dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau meningkatkan nilai seiring waktu. Berinvestasi mengharuskan seseorang untuk tidak mengonsumsi barang-barang konsumsi langsung demi mendapatkan keuntungan ekonomi yang lebih besar, termasuk peningkatan pendapatan, apresiasi aset, atau mitigasi risiko ekonomi.

2. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman penting yang dibutuhkan untuk melaksanakan keputusan investasi yang tepat. Faktor-faktor penting yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan investasi seseorang meliputi pemahaman mereka tentang kondisi investasi yang berlaku, pengetahuan dasar tentang metode valuasi saham, kesadaran akan tingkat risiko terkait, dan pemahaman tentang potensi imbal hasil investasi. Memahami informasi ini akan memudahkan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, karena

¹⁴ Siti Sonya Nadzilla and Oriza Mahendra, "Analisis Modal Bank Syariah Setelah Konversi (Studi Kasus Bank Aceh Syariah)," *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 35–40, <https://doi.org/10.61181/j-mabes.v1i1.295>.

¹⁵ Antonius Philipus Kurniawan Gheta and Nunsio Handrian Meylano, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere," *Jurnal Projemen UNIPA* 10, no. 1 (2023): 33–48, <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>.

¹⁶ Prof Jogiyanto Hartono and D Ph, "Seluk Beluk Investasi," 2017.

pengetahuan berfungsi sebagai landasan untuk memberdayakan individu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif.¹⁷

Halim menekankan bahwa partisipasi di pasar modal membutuhkan pemahaman yang mendalam, pengalaman yang relevan, dan ketajaman bisnis yang cermat untuk menilai dan memilih sekuritas yang tepat secara akurat. Keahlian yang memadai sangat penting untuk meminimalkan potensi kerugian yang terkait dengan investasi pada instrumen pasar modal, termasuk ekuitas.¹⁸

Pemahaman yang komprehensif tentang prinsip dan wawasan investasi sangat penting bagi individu yang ingin berinvestasi, karena dapat membantu mencegah kerugian dan meningkatkan potensi keuntungan. Saat berpartisipasi di pasar modal, penting untuk memiliki pengetahuan yang mendalam dan memadai tentang beragam instrumen investasi, serta kemampuan untuk menilai kinerja dan potensi perusahaan secara akurat. Singkatnya, pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang proses investasi, termasuk manfaat, keuntungan, dan imbal hasil yang diharapkan.¹⁹

3. Pengertian Minat Investasi

Kusmawati menjelaskan bahwa minat investor terhadap investasi berkaitan dengan motivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang kategori investasi tertentu, yang mencakup manfaat, kekurangan, metrik kinerja, dan aspek-aspek terkait. Selain itu, karakteristik utamanya adalah investor secara proaktif berupaya memperdalam pemahaman mereka tentang investasi tersebut, atau sebagai alternatif, mereka dapat terlibat langsung dalam investasi dalam kategori tersebut, yang seringkali memperkaya portofolio investasi mereka yang sudah ada.²⁰

Menurut Winkel, sebagaimana dikutip Putri dan Hikmah, konsep minat investasi mengacu pada kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas yang didorong oleh minat yang tulus untuk berpartisipasi dalam domain tertentu.²¹ Sebagaimana diutarakan oleh Darmawan, minat investasi dapat diartikan sebagai kecenderungan substansial untuk mengalokasikan sebagian modal seseorang dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sebaliknya,

¹⁷ Antonius Philipus Kurniawan Ghetta and Nunsio Handrian Meylano, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere."

¹⁸ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 55, <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>.

¹⁹ O. Lestari, P., Saladin, H., Oktariansyah, "Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)," *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2024): 131–45, https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/download/10024/6074/52733.

²⁰ Antonius Philipus Kurniawan Ghetta and Nunsio Handrian Meylano, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere."

²¹ Yehesy Pernanda Putri and Hikmah Hikmah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam," *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8538>.

Kusumawati menggambarkan minat investasi sebagai keinginan untuk memperoleh pengetahuan lebih lanjut mengenai suatu kategori investasi tertentu, termasuk kelebihan, kekurangan, kinerja, dan aspek-aspek terkaitnya.²²

Triwijayati dan Koesworo, dalam formulasi Teori Tindakan Beralasan dalam kerangka teori sikap yang lebih luas, berpendapat bahwa motivasi untuk bertindak muncul dari hasrat yang mendasari untuk terlibat dalam perilaku tertentu. Hal ini menyiratkan bahwa niat berperilaku berfungsi sebagai indikator tindakan individu yang akan datang. Akibatnya, individu yang menunjukkan minat untuk berinvestasi lebih cenderung melakukan aktivitas selanjutnya yang sejalan dengan aspirasi investasinya, seperti berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar investasi, menerima proposal investasi, dan pada akhirnya mengeksekusi transaksi investasi.²³

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Minat Investasi

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Menurut Kusumawati (2011), faktor-faktor penting yang memengaruhi pemahaman seseorang tentang investasi meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar tentang valuasi saham,
- 2) Tingkat risiko yang terkait,
- 3) Tingkat pengembalian yang diharapkan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan minat secara umum dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama:²⁴

- 1) motivasi intrinsik yang berasal dari individu, yang mencakup unsur-unsur seperti berat badan, usia, jenis kelamin, pengalaman, kemanjuran diri, dan ciri-ciri kepribadian;
- 2) motivasi ekstrinsik yang berasal dari pengaruh eksternal, seperti lingkungan, lembaga pendidikan, dan faktor-faktor kemasyarakatan.

Sударsono menggolongkan faktor-faktor yang menimbulkan minat ke dalam beberapa golongan, yaitu:²⁵

- 1) Faktor kebutuhan internal, yaitu meliputi kebutuhan fisik dan psikis;
- 2) Faktor motif sosial, yaitu minat yang timbul pada diri seseorang dapat dipicu oleh motif-motif sosial seperti keinginan untuk diakui dan dihargai oleh lingkungannya; dan

²² Putri and Hikmah.

²³ Antonius Philipus Kurniawan Gheta and Nunsio Handrian Meylano, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere."

²⁴ Inarotul A'yun and Silvia Dwi Aprilia Putri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi Dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z Di Kota Tuban," *Journal Islamic Banking* 3, no. 1 (2023): 34–50, <https://doi.org/10.51675/jib.v3i1.502>.

²⁵ Hartono and Ph, "Seluk Beluk Investasi."

- 3) Faktor emosional, yaitu derajat intensitas perhatian dan keterlibatan seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Menurut Kusumawati, faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi antara lain:²⁶
- 1) rasa ingin tahu untuk memahami berbagai jenis investasi;
 - 2) kemauan untuk meluangkan waktu guna memperoleh pengetahuan lebih jauh tentang investasi melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar investasi; dan
 - 3) niat untuk terlibat dalam kegiatan investasi yang sebenarnya.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi sasaran adalah karyawan PT. XZ. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling,²⁷ pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kesesuaiannya untuk mengidentifikasi karyawan PT. XZ. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Prosedur analisis data yang diterapkan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan penggunaan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Variabel Y Valid semua dilihat dari nilai sig < 0,05

		Correlations							
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	TOTAL_Y
YP1	Pearson Correlation	1	.388**	.229	.192	.051	.422**	.149	.655**
	Sig. (2-tailed)		.008	.130	.205	.739	.004	.329	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP2	Pearson Correlation	.388**	1	.268	.176	.199	.220	.444**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.008		.075	.246	.191	.146	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP3	Pearson Correlation	.229	.268	1	.065	.185	-.028	.051	.511**
	Sig. (2-tailed)	.130	.075		.670	.223	.853	.742	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP4	Pearson Correlation	.192	.176	.065	1	-.151	-.145	.361*	.385**
	Sig. (2-tailed)	.205	.246	.670		.323	.343	.015	.009

²⁶ Antonius Philipus Kurniawan Ghetta and Nunsio Handrian Meylano, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere."

²⁷ Melani Anisah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 23, no. 2 (2023): 252–59, <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034>.

	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP5	Pearson Correlation	.051	.199	.185	-.151	1	-.136	-.032	.333*
	Sig. (2-tailed)	.739	.191	.223	.323		.372	.835	.026
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP6	Pearson Correlation	.422**	.220	-.028	-.145	-.136	1	.090	.363*
	Sig. (2-tailed)	.004	.146	.853	.343	.372		.559	.014
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
YP7	Pearson Correlation	.149	.444**	.051	.361*	-.032	.090	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.329	.002	.742	.015	.835	.559		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.655**	.770**	.511**	.385**	.333*	.363*	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.026	.014	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations							
		XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	TOTAL_X
XP1	Pearson Correlation	1	.418**	.363*	.190	.214	.742**
	Sig. (2-tailed)		.004	.014	.210	.158	.000
	N	45	45	45	45	45	45
XP2	Pearson Correlation	.418**	1	.393**	.033	.142	.647**
	Sig. (2-tailed)	.004		.008	.830	.353	.000
	N	45	45	45	45	45	45
XP3	Pearson Correlation	.363*	.393**	1	-.222	.071	.464**
	Sig. (2-tailed)	.014	.008		.142	.641	.001
	N	45	45	45	45	45	45
XP4	Pearson Correlation	.190	.033	-.222	1	.140	.426**
	Sig. (2-tailed)	.210	.830	.142		.360	.004
	N	45	45	45	45	45	45
XP5	Pearson Correlation	.214	.142	.071	.140	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.158	.353	.641	.360		.000
	N	45	45	45	45	45	45
TOTAL_X	Pearson Correlation	.742**	.647**	.464**	.426**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keakuratan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dituju (Sugiyono, 2013). Suatu instrumen dianggap valid jika nilai signifikansinya di bawah 0,05. Dalam penelitian ini, analisis validitas menunjukkan bahwa Variabel X, yang terdiri dari lima butir pernyataan, dan Variabel Y, yang terdiri dari tujuh butir pernyataan, keduanya menghasilkan nilai signifikansi kurang

dari 0,05. Dengan demikian, semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

2. Uji Reability

Memenuhi syarat karena alfabanyalebih dari 0,60

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	12

Menurut Sugiyono (2013), suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan data yang serupa setelah pengukuran berulang terhadap objek yang sama. Lebih lanjut, suatu variabel dianggap reliabel jika mencapai koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,6 (Mahdi dkk., 2020). Penilaian reliabilitas untuk variabel pengetahuan investasi dan minat investasi menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,686. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

3. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_INVESTASI * PENGETAHUAN_INVESTASI	Between Groups	(Combined)	109.304	7	15.615	3.285	.008
		Linearity	33.146	1	33.146	6.972	.012
		Deviation from Linearity	76.158	6	12.693	2.670	.030
	Within Groups	175.896	37	4.754			
Total			285.200	44			

Untuk menilai apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau non-linear, uji linearitas formal dilakukan. Hubungan linear dianggap ada ketika nilai signifikansi melebihi 0,05. Hasil uji linearitas menunjukkan deviasi signifikan dari linearitas sebesar 0,30, sehingga mengonfirmasi adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50818327
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.079
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal (Sahir, 2021). Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menghasilkan tingkat signifikansi 0,50, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.865	3.602		3.016	.004
	PENGETAHUAN_INVESTASI	-.438	.167	-.371	-2.621	.012

a. Dependent Variable: ABSRES

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ketidaksetaraan varians residual di berbagai observasi dalam model regresi (Basuki, 2018). Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menghasilkan tingkat signifikansi 0,012; oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

6. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.829	4.907		3.837	.000		
	PENGETAHUAN_INVESTASI	.541	.228	.341	2.378	.022	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi, terlepas dari adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (misalnya, 1.000) dan nilai toleransi di atas 0,01 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Dalam studi ini, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi di atas 0,01, yang menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan masalah terkait multikolinearitas.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai signifikansi > dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan detail analisis disajikan pada Tabel 1.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.865	3.602		3.016	.004
	PENGETAHUAN_INVESTASI	-.438	.167	-.371	-2.621	.012

a. Dependent Variable: ABSRES

Bersumber pada tabel 1 di atas, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

- Hasil nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ berarti ada pengaruh variabel pengetahuan investasi (independent) kepada variabel minat investasi (dependen).
- Pengetahuan investasi memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,438 pada arah yang negatif.

- c. Hasil t hitung > t tabel yaitu $1,681 > -2,621$ berarti variabel pada pengetahuan investasi memberi pengaruh pada variabel minat investasi.

8. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Kekuatan hubungan antara variabel X dan Y dapat dinilai melalui analisis koefisien korelasi. Koefisien korelasi, dilambangkan dengan r, berkisar antara 0 hingga 1. Nilai $r = 0$ menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel, sedangkan nilai r yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi sederhana, nilai r yang dihitung adalah 0,341. Berdasarkan klasifikasi kekuatan korelasi Sugiyono, hal ini menunjukkan hubungan yang sedang hingga kuat antara variabel.²⁸

Correlations

		PENGARUH_IN VESTASI	MINAT_INVESTASI
PENGARUH_INVESTASI	Pearson Correlation	1	.341*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	45	45
MINAT_INVESTASI	Pearson Correlation	.341*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

9. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.²⁹ Koefisien determinasi yang mendekati 100% menunjukkan dampak atau pengaruh variabel independen yang lebih kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati nol menunjukkan pengaruh atau hubungan antar variabel yang minimal.³⁰

Berdasarkan temuan yang disajikan dalam tabel analisis koefisien determinasi, nilai R-kuadrat adalah 0,116, yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi hanya menyumbang 11,6% dari variabilitas variabel minat investasi. Hal ini menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi yang terbatas.

²⁸ Dwi Astutik and Lintang Venusita, "The Influence of CEO's Demographic Characteristics on Tax Aggressiveness in Family Firm," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 22, no. 1 (2020): 1-9, <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.1-9>.

²⁹ Astutik and Venusita, "The Influence of CEO's Demographic Characteristics on Tax Aggressiveness in Family Firm," 1-9.

³⁰ Syarifda Hani Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: KBM Indonesia, 2021), 193.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.096	2.421

a. Predictors: (Constant), PENGARUH_INVESTASI

b. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

10. Uji t

Untuk menilai apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, uji-t dilakukan (Listyani dkk., 2019). Uji ini dilakukan pada tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Selain itu, jika nilai t hitung melebihi nilai t kritis dari tabel distribusi t, hal ini juga mengarah pada penerimaan H_a , yang mengonfirmasi adanya pengaruh antara variabel X dan Y. Hasil uji disajikan di bawah ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.865	3.602		3.016	.004
	PENGETAHUAN_INVESTASI	-.438	.167	-.371	-2.621	.012

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, hasil uji-t menunjukkan tingkat signifikansi 0,12, yang melebihi ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selain itu, nilai-t hitung sebesar $1,681 > -t$ kritis $-2,621$, sehingga disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi. Lebih lanjut, nilai-t positif menandakan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel.

11. Uji F

Untuk menilai apakah pengaruh gabungan semua variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, digunakan uji-F. Jika nilai-F yang dihitung melebihi nilai-F kritis dari tabel distribusi-F, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen kolektif memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Uji-F ini, yang umumnya dikenal

sebagai Analisis Varians (ANOVA), mengevaluasi signifikansi pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai-p yang terkait dengan uji ini melebihi 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak; sebaliknya, jika nilai-p < dari 0,05, hipotesis alternatif (H_1) diterima.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.693	1	21.693	6.870	.012 ^b
	Residual	135.778	43	3.158		
	Total	157.471	44			

a. Dependent Variable: ABSRES

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN_INVESTASI

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi 0,12, > 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selain itu, nilai F hitung sebesar 4,067 < daripada nilai F kritis sebesar 6,870. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan pengetahuan investasi secara kolektif tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi karyawan di PT. XZ. Kesimpulan ini didukung oleh beberapa uji statistik, yang memverifikasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, mengonfirmasi kenormalan distribusi data, dan menetapkan linearitas hubungan antara variabel independen (pengetahuan investasi) dan variabel dependen (minat investasi). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki efek negatif namun signifikan secara statistik terhadap minat investasi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai-p sebesar 0,012 (di bawah ambang batas 0,05) dan koefisien regresi sebesar -0,438. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi responden dikaitkan dengan penurunan minat investasi mereka, meskipun koefisien korelasi ($r = 0,341$) menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Selain itu, koefisien determinasi mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi menyumbang 11,6% dari varians dalam minat investasi. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam interpretasi hasil uji-F, yang menyiratkan bahwa variabel independen tidak memberikan efek gabungan yang signifikan, meskipun nilai signifikansinya juga berada di bawah ambang batas 0,05. Ketidakkonsistenan ini menyoroti perlunya tinjauan lebih lanjut terhadap analisis statistik dan interpretasinya. Secara keseluruhan, studi ini menggarisbawahi pentingnya pengetahuan investasi dalam memengaruhi minat investasi, meskipun pemahaman yang lebih komprehensif tentang sifat dan arah pengaruh ini tetap penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Melani. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 23, no. 2 (2023): 252–59. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034>.
- Antonius Philipus Kurniawan Ghetta, and Nunsio Handrian Meylano. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere.” *Jurnal Projemen UNIPA* 10, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>.
- Astutik, Dwi, and Lintang Venusita. “The Influence of CEO’s Demographic Characteristics on Tax Aggressiveness in Family Firm.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 22, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.1-9>.
- Hartono, Prof Jogiyanto, and D Ph. “Seluk Beluk Investasi,” 2017.
- Inarotul A’yun, and Silvia Dwi Aprilia Putri. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi Dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z Di Kota Tuban.” *Journal Islamic Banking* 3, no. 1 (2023): 34–50. <https://doi.org/10.51675/jib.v3i1.502>.
- Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, and Okto Bimaria. “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Penelitian UPR* 2, no. 1 (2022): 34–40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>.
- Lesta, Sri Wahyuni, Studi Kasus, Pada Mahasiswa, Jurusan Manajemen Keuangan, Syariaah Angkatan,) Lesta, Maulana Yusuf, and Nurlia Fufita. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 1 (2023).
- Lestari, P., Saladin, H., Oktariansyah, O. “Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang).” *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 23 (2024): 131–45. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/download/10024/6074/52733.
- Nabilah, Firdariani, and Hartutik Tutik. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula.” *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 55. <https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>.
- Nadzilla, Siti Sonya, and Oriza Mahendra. “Analisis Modal Bank Syariah Setelah Konversi (Studi Kasus Bank Aceh Syariah).” *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 35–40. <https://doi.org/10.61181/j-mabes.v1i1.295>.
- Noviyanti, Putu Eka, and Riesty Masdiantini. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi

- Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha).” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 3 (2022): 723–33.
- Putri, Yehesy Pernanda, and Hikmah Hikmah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam.” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6, no. 3 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8538>.
- Rizkia, Reza Fitriana, Fitria Ardia Pramesti, and Siti Amarah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z.” *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE* 4, no. 2 (2023): 144. <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.23493>.
- Sahir, Syarifda Hani. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Sari, Widya, and Susilo Setiyawan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* 7, no. 1 (2024): 55–64. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>.
- Soemarsono, Andini Astarianti, and Ukhti Dyandra Sofianti. “Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding Pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi.” *Jurnal Hukum Lex Generalis* 2, no. 8 (2021): 607–26. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>.
- Sridayani, Arini Indah, Fitri Kumalasari, and Agus Zul Bay. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (2023): 143–51. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.821>.
- Sunatar, Bambang, Muhammad Hendra, and Suharmoko Suharmoko. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 1 (2023): 31–45. <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1520>.
- Syaputra, Andryan, and Nuri Aslami. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Journal of Social Research* 1, no. 3 (2022): 163–68. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>.